

Kajian Pengembangan Kecamatan Dampal Selatan Menggunakan Konsep Struktur Perdesaan Progresif

The Study Development of Sub Dampal Selatan To Employ The Concept of Progressive Rural Structure

¹Barceleona Gusti Ranu, ²Ivan Chofyan

^{1,2}*Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung,*

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹onnaleona@gmail.com, ²vanchofyan@yahoo.com

Abstract. Dampal Selatan subdistrict is one of Tolitoli town in Central Sulawesi province which is one of the rural area with land use is dominated by agricultural land. Although it has a vast agricultural areas and potentially great to Distric Dampal Selatan, developed weaker hasn't been able to carry out rural development, this is because the role of the Government and the community have not been fullest support the success of such development. The region with the economic base moves on agriculture, can perform development by applying the concept of Progressive Rural Structure (SPP) by A. T. Mosher. The concept of development-oriented SPP side agricultural switch from subsistence into commercial. The purpose of doing this development direction is to: (1) Identify the availability of each item and the locality of farming are there in Dampal South. (2) Provide rural development direction in Dampal Selatan uses the concept of a progressive Rural Structure. To achieve the goal of developing Sub Dampal Selatan used several methods of analysis are: (1) analysis of road condition; (2) analysis of market needs; (3) analysis of population projections; (4) analysis of financial institutions; and (5) the institutional Analyses of agriculture. Based on the results of the analysis that has been done by South Dampal Sub Note that Kecamatan Dampal Selatan has good road conditions to moderate level damage with 10-50%. The way of farming are there in the South already fulfilled Dampal as much as 70% of the requirements ideally. A market with a daily frequency does not exist either in the village or subdistrict scale, the construction of the new district's market directed at the village of Soni based on results of an analysis of the location. Financial institutions and the institutions of agricultural extension research is already available in sub-district. The development of agriculture Sub Dampal Selatan can be directed to the processing industry with the kind of cottage industry. The Government and the community must work together in the development of Sub Dampal South.

Kata Kunci: Rural Progressive Structure, Locality, District, Rural Development, Agriculture, Farming.

Abstrak. Kecamatan Dampal Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan salah satu kawasan perdesaan dengan penggunaan lahan didominasi oleh lahan pertanian. Meskipun memiliki kawasan pertanian yang luas dan berpotensi besar untuk dikembangkan, Kecamatan Dampal Selatan dirasa belum mampu melaksanakan pembangunan perdesaan, hal ini dikarenakan peran serta pemerintah dan masyarakat belum maksimal dalam menunjang keberhasilan pembangunan tersebut. Kawasan dengan basis ekonomi bergerak pada bidang pertanian, dapat melakukan pengembangan kawasan dengan menerapkan Konsep Struktur Perdesaan Progresif (SPP) oleh A. T. Mosher. Konsep SPP berorientasi pada pembangunan dari sisi pertanian yang beralih dari subsisten menjadi komersial. Tujuan dilakukannya arahan pengembangan ini adalah untuk: (1) Mengidentifikasi ketersediaan setiap unsur lokalitas dan distrik usahatani yang ada di Kecamatan Dampal Selatan. (2) Memberikan arahan pengembangan perdesaan di Kecamatan Dampal Selatan dengan menggunakan Konsep Struktur Perdesaan Progresif. Untuk mencapai tujuan pengembangan Kecamatan Dampal Selatan digunakan beberapa metode analisis yaitu: (1) Analisis kondisi jalan; (2) Analisis kebutuhan pasar; (3) Analisis proyeksi penduduk; (4) Analisis lembaga keuangan; dan (5) Analisis kelembagaan pertanian. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan Kecamatan Dampal Selatan, diketahui bahwa Kecamatan Dampal Selatan memiliki kondisi jalan yang baik hingga sedang dengan tingkat kerusakan 10-50%. Jalan usahatani yang ada di Kecamatan Dampal Selatan sudah terpenuhi sebanyak 70% dari kebutuhan idealnya. Pasar yang beraktifitas dengan frekuensi harian belum ada baik dalam skala kecamatan maupun desa, pembangunan pasar distrik baru diarahkan di Desa Soni berdasarkan hasil analisis lokasi. Lembaga keuangan dan lembaga penyuluhan penelitian sudah tersedia dalam tingkat kecamatan. Pengembangan hasil pertanian Kecamatan Dampal Selatan dapat diarahkan kepada industri pengolahan dengan jenis industri rumahan. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam pengembangan Kecamatan Dampal Selatan.